

ABSTRAK

Ekstrak Buah Kismis bersifat sebagai antibakteri karena mengandung senyawa antibakteri seperti tanin, flavanoid dan oleanolic acid yang dapat digunakan dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Streptococcus mutans* penyebab karies. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui daya hambat ekstrak buah kismis terhadap pertumbuhan bakteri *Streptococcus mutans* dengan konsentrasi 100%, 50%, 25%, 10%, 5% dan 0%.

Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimental. Ekstrak buah kismis dibuat dengan menggunakan pelarut etanol 96%. Perhitungan daya hambat dilakukan dengan menggunakan kaliper. Desain penelitian yang digunakan adalah perbandingan dengan uji statistik One Way ANOVA.

Hasil penelitian menunjukkan, konsentrasi ekstrak buah kismis 100% memiliki daya hambat dengan kategori sedang (diameter rata – rata 14,82 mm), konsentrasi 50% memiliki daya hambat dengan kategori lemah (diameter rata – rata 9,50 mm), konsentrasi 25% memiliki daya hambat dengan kategori lemah (diameter rata – rata 2,44 mm) dan konsentrasi 10%, 5% dan 0% tidak menunjukkan zona hambat terhadap bakteri *Streptococcus mutans*. Uji statistik One Way ANOVA menunjukkan perbedaan yang bermakna ($p < 0,05$) di antara keenam konsentrasi ekstrak buah kismis.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ekstrak buah kismis efektif digunakan untuk menghambat pertumbuhan bakteri *Streptococcus mutans* dengan konsentrasi paling besar menghambat adalah 100%.

Kata kunci : ekstrak buah kismis, diameter zona hambat, *Streptococcus mutans*